



Perbedaan Pola Korelasi Antara Motivasi Akademik dan Prestasi Akademik Sebelum dan di Masa Pandemi COVID-19

Ninda Rachmawati Putri¹, Lina Natalya^{2✉}, Ide Bagus Siaputra³

Universitas Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : ninda.rp05@gmail.com¹, lina.metabus@gmail.com², siaputra@gmail.com³

Abstrak

COVID-19 yang menjangkit seluruh lapisan masyarakat di dunia menyebabkan proses pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan penggunaan teknologi di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat perbedaan pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa sebelum COVID-19 dan pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survei dengan teknik pemilihan sampel, yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa sebelum COVID-19 dan pada masa pandemi COVID-19 ($|z| = - 2.046$). Dengan penelusuran yang mendalam, kesimpulan penelitian ini adalah COVID-19 mengubah pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik yang sudah ada selama ini. Tinggi rendahnya dorongan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk melakukan proses pembelajaran tidak memiliki hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa. Akan tetapi, ketidaktahuan mahasiswa terhadap tujuan belajar adalah hal yang berperan untuk keberhasilan individu dalam belajar.

Kata Kunci: Motivasi Akademik, Prestasi Akademik, COVID-19, Luring, Daring.

Abstract

COVID-19 which infects all levels of society in the world causes the learning process to experience significant changes. The learning process that is carried out face-to-face turns into learning that is carried out remotely with the use of technology. The purpose of this study is to see the difference in the pattern of correlation between academic motivation and student academic achievement before COVID-19 and during the COVID-19 pandemic. This study uses a quantitative survey research method with a sample selection technique, namely *purposive sampling*. The results showed that there are differences in the correlation pattern between academic motivation and student academic achievement before COVID-19 and during the COVID-19 pandemic ($|z| = - 2.046$). With an in-depth search, the conclusion of this study is that COVID-19 changes the pattern of correlation between academic motivation and academic achievement that has existed so far. The level of encouragement possessed by students to carry out the learning process has no relationship with student academic achievement. However, students' ignorance of learning objectives is what plays a role in individual success in learning.

Keywords: Academic Motivation, Academic Achievement, COVID-19, Offline Learning, Online Learning.

Copyright (c) 2022 Ninda Rachmawati Putri, Lina Natalya, Ide Bagus Siaputra

✉ Corresponding author

Email : lina.metabus@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2545>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dunia sedang dilanda pandemi COVID-19. Indonesia menjadi salah satu negara yang terkonfirmasi pandemi COVID-19 sejak Senin, 2 Maret 2020 (Fadli, 2021). Pesatnya penyebaran kasus COVID-19 membuat pemerintah melakukan pencegahan penyebaran, dengan diberlakukannya kebijakan proses belajar mengajar menjadi daring (dalam jaringan). Kebijakan tersebut berlaku dengan merujuk pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 3692/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Perubahan dalam proses pembelajaran pastinya mempengaruhi kualitas dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu dampak yang terjadi akibat perubahan proses belajar mengajar ini adalah adanya penurunan motivasi yang dirasakan oleh mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran (Tan, 2021). Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* yang dilakukan oleh Tan (2021) didapatkan hasil nilai rata-rata motivasi mahasiswa sebelum diberlakukannya peralihan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring sebesar 4.8713 ($p < 0.001$), dan nilai rata-rata mahasiswa selama diberlakukannya pembelajaran secara daring sebesar 3.3916 ($p < 0.001$). Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U* didapatkan hasil bahwa motivasi belajar siswa selama pandemi dan mengikuti pembelajaran secara daring menurun dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020). Hasil yang sama didapatkan oleh Meeter et al., (2020) bahwa adanya penurunan motivasi mahasiswa setelah kebijakan untuk tinggal di rumah karena tidak adanya sumber daya yang memadai untuk sekolah *online*, seperti tempat yang tenang untuk belajar dan koneksi internet yang baik. Temuan penelitian terdahulu inilah yang menjadi alasan peneliti untuk menguji perbedaan pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi belajar sebelum dan pada masa COVID-19.

Motivasi adalah alasan dasar individu dalam melakukan suatu perilaku (Wilkesmann, Fisher, & Virgillito, 2012). Motivasi akademik merupakan pendorong siswa untuk belajar (Gupta & Milli, 2016). Terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa motivasi akademik memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik dengan nilai korelasi sebesar 0.27 (Özen, 2017). Reraki, Celik, dan Saricam (2015) melakukan penelitian terhadap motivasi akademik dan prestasi akademik yang hasil terdapat korelasi signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0.67** (sig= 0.01). Penelitian serupa dilakukan oleh Gupta dan Milli (2016) yang menyebutkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara motivasi akademik dan prestasi akademik sebesar 0.16 (sig= 0.01). Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi akademik memiliki korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar di masa sebelum terjadi COVID-19.

Namun, perubahan proses pembelajaran membuat beberapa peneliti melakukan pengujian ulang terkait hubungan motivasi akademik dan prestasi akademik selama COVID-19. Rahardjo dan Pertiwi (2020) melakukan penelitian terhadap motivasi akademik dan prestasi akademik selama masa pandemi, dan mendapatkan hasil bahwa terdapat korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik dengan nilai korelasi sebesar 0.22* (sig= 0.42). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Na, Petsangsri, dan Tasir (2020) menyebutkan bahwa terdapat korelasi positif yang rendah antara motivasi dengan prestasi akademik, tetapi tidak signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0.143 ($p = 0.127$). Penelitian yang dilakukan oleh Tampi, Posangi, dan Wahongan (2021) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa dengan nilai $p = 0,001$. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al., (2020) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran dari selama pandemi COVID-19 dengan nilai korelasi sebesar 0.116 (sig= 0.288). Terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan, maka prestasi belajar siswa juga meningkat dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.023 (sig > 0.05), sehingga peningkatan yang terjadi tidak signifikan (Sri, Luhung, & Lahardo, 2020). Temuan penelitian terdahulu yang beragam membuat peneliti ingin menguji perbedaan

pola hubungan motivasi dan prestasi akademik pada saat sebelum dan di masa COVID-19. Peneliti ingin mengetahui ada atau tidak perbedaan motivasi dan prestasi akademik para mahasiswa ketika menjalani pembelajaran luring dan daring.

Prestasi akademik adalah hasil yang didapatkan oleh siswa sebagai bukti penguasaan ilmu pengetahuan dalam bentuk evaluasi, seperti angka, huruf, atau simbol (Retnowati, Fatchan, & Astina, 2016). Bentuk ukuran keberhasilan mahasiswa secara umum dilambangkan dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umboh, Kepel, dan Hamel (2017) menyebutkan bahwa ketika motivasi akademik mahasiswa sebelum masa COVID-19 termasuk pada kategori baik. Hal ini semakin tinggi di kala masa pandemi COVID-19. Penelitian yang dilakukan oleh Meeter et al., (2020) menunjukkan bahwa selama pandemi mahasiswa banyak lulus pada ujian semester daripada sebelum terjadinya pandemi. Mahasiswa secara umum diketahui memiliki prestasi akademik yang semakin meningkat. Dengan adanya fluktuasi prestasi akademik yang ditemukan di penelitian terdahulu membuat peneliti ingin melihat perbedaan pola antara motivasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa sebelum pandemi COVID-19 dan selama pandemi COVID-19.

Hypothesis 1: Terdapat perbedaan pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa sebelum COVID-19 dan pada masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei kuantitatif yang mengeksplor hubungan motivasi akademik dan prestasi akademik. Pada penelitian ini, motivasi akademik diukur menggunakan *Academic Motivation Scale – Short Indonesian Language Version* yang divalidasi oleh Natalya (2018) dan prestasi akademik diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Teori yang menjelaskan motivasi akademik secara mendalam adalah *self-determination theory* (SDT) yang di cetus oleh Deci dan Ryan (Stover et al., 2012).

Terdapat tiga aspek motivasi akademik yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan dimensi dari alat ukur *Academic Motivation Scale*: Versi Singkat Bahasa Indonesia oleh Natalya (2018), yaitu:

1. Amotivasi

Cokley (2015, dalam Natalya & Purwanto, 2018) menjelaskan bahwa amotivasi merupakan aspek terendah dalam motivasi, karena amotivasi merupakan kondisi yang menggambarkan adanya kurangnya niat untuk bergerak atau melakukan sesuatu. Jadi, jika individu mengalami amotivasi, individu tidak akan bergerak atau bergerak tetapi tidak mengetahui apa yang dilakukan (Ryan & Deci, 2000).

2. Motivasi Ekstrinsik

Deci dan Ryan menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan dorongan untuk melakukan kegiatan, karena adanya harapan dari aspek luar diri (Natalya, 2018). Dimensi ini memiliki tiga sub-dimensi:

- a. *External Regulation* (EMER), yaitu motivasi yang muncul karena disebabkan dengan *reward* atau *punishment* (Natalya & Halim, 2021).
- b. *Introjected Regulation* (EMIN), yaitu proses internalisasi sehingga tidak bergantung pada faktor eksternal, sehingga individu melakukan karena tidak ingin merasa bersalah (Natalya, 2018).
- c. *Identified Regulation* (EMID), yaitu kegiatan yang ditentukan oleh individu untuk mengejar kegiatan dengan dasar adanya perasaan bahwa kegiatan itu penting (Natalya, 2018).

3. Motivasi Intrinsik

Deci dan Ryan (2000 dalam Natalya & Halim, 2021) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik merupakan dorongan yang dirasakan individu dalam gerakan dari diri sendiri untuk mendapatkan kepuasan. Dimensi ini memiliki tiga sub-dimensi:

- a. *Intrinsic Motivation to Know* (IMTK), yaitu terdapat kepuasan pada individu ketika melakukan proses belajar dan mengeksplorasi hal-hal yang baru.
- b. *Intrinsic Motivation to Accomplish Things* (IMTA), yaitu adanya kepuasan yang dirasakan oleh individu dan kesenangan yang didapatkan ketika berhasil melewati, menyelesaikan, dan menciptakan sesuatu yang baru.
- c. *Intrinsic Motivation to Experience Stimulation* (IMES), yaitu kegiatan yang membuat seseorang menjadi senang dan puas saat beraktivitas tanpa mengetahui apa yang akan individu dapatkan.

Alat ukur *Academic Motivation Scale* - Versi Singkat Bahasa Indonesia terdiri dari 15 butir pada tabel 1, dengan 6 pilihan respon, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Agak Tidak Setuju; 4 = Agak Setuju; 5 = Setuju dan; 6 = Sangat Setuju. Pada penelitian Natalya (2018) *Academic Motivation Scale* – Versi Singkat Bahasa Indonesia merupakan alat ukur yang valid dan reliabel untuk melakukan pengukuran motivasi akademik. Berikut merupakan *blueprint Academic Motivation Scale* - Versi Singkat Bahasa Indonesia:

Tabel 1. *Blueprint Academic Motivation Scale* – Versi Singkat Bahasa Indonesia

Dimensi	Butir	Total
1. <i>Intrinsic Motivation</i> (IM)		
a. <i>Intrinsic Motivation to Know</i> (IMTK)	1, 8	2
b. <i>Intrinsic Motivation to Accomplish Things</i> (IMTA)	5, 11, 14	3
c. <i>Intrinsic Motivation to Experience</i> (IMES)	3, 9	2
2. <i>Extrinsic Motivation</i> (EM)		
a. <i>External Regulation</i> (EMER)	7, 10, 12	3
b. <i>Introjected Regulation</i> (EMIN)	6, 15	2
c. <i>Identified Regulation</i> (EMID)	2	1
3. <i>Amotivation</i> (AMOT)	4, 13	2
Total		15

Prestasi akademik adalah hasil atau bukti yang didapatkan siswa dalam kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot yang didapatkan (Winkel, 2007, dalam Gunadi & Gunawan, 2014). Prestasi akademik pada perguruan tinggi menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan ukuran hasil mahasiswa yang dihitung pada masa perkuliahan mahasiswa. Pada penelitian ini data IPK didapatkan berdasarkan data demografis yang diberikan oleh peneliti dalam *google form*. Berikut merupakan predikat IPK dan rentang IPK berdasarkan buku pedoman akademik Universitas Surabaya tahun 2020/2021:

Tabel 2. Predikat Indeks Prestasi Kumulatif

Predikat	IPK
Summa Cum laude	IPK 3,90
Cum laude	IPK 3,50 < IPK < 3,90
Sangat memuaskan	IPK 3,00 < IPK 3,50

Memuaskan	IPK 2,75 < IPK 3,00
Cukup	IPK 2,00 IPK 2,75

Pada penelitian ini terdapat dua data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer penelitian adalah data yang didapatkan pasca satu tahun menjalani pandemi COVID-19. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode sampling *purposive random sampling* pada bulan Maret 2021. Sampel data primer didapat dari mahasiswa aktif Fakultas Psikologi dan Fakultas Farmasi di Universitas Surabaya angkatan 2016-2019. Total sampel penelitian dari data primer sebanyak 379 orang dengan lebih dari 80% merupakan mahasiswi. Hanya 65 orang yang berjenis kelamin laki-laki. Partisipan pada data primer sebanyak 379 partisipan dengan partisipan perempuan sebanyak 304 (80.2%) partisipan, laki-laki sebanyak 65 (17.2%) partisipan, dan partisipan memilih untuk tidak menjawab sebanyak 10 (2.6%) partisipan.

Data sekunder merupakan data penelitian Saputra (2019) yang diambil pada bulan Oktober 2019. Metode pengambilan data yang dilakukan oleh Saputra (2019) menggunakan metode *accidental sampling* pada mahasiswa aktif di Universitas Surabaya. Partisipan pada data sekunder sebanyak 172 partisipan dari angkatan 2016-2019 mahasiswa Universitas Surabaya. Mayoritas partisipan pada penelitian ini, yaitu perempuan sebanyak 123 (71.5%) partisipan, laki-laki sebanyak 48 (27.9%) partisipan dan partisipan memilih tidak menjawab sebanyak 1 (0.6%) partisipan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, analisis reliabilitas, uji *pearson correlation* menggunakan *SPSS Statistics 25 for windows* dan uji *fisher*. Analisis statistik deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menggambarkan data yang didapatkan dalam penelitian. Tujuan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Data yang disajikan dalam analisis ini, yaitu *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation value*.

Uji reliabilitas adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dan keakuratan hasil dalam sebuah pengukuran. Pengukuran dapat dikatakan reliabel, jika: (1) Nilai *alpha cronbach* lebih dari sama dengan 0.6, dan (2) setiap butir yang dianalisis memiliki nilai CITC lebih dari sama dengan 0.3. Uji *pearson correlation* merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel, yaitu motivasi akademik dan prestasi akademik. Motivasi akademik dan prestasi akademik dapat dikatakan berkorelasi jika memiliki besaran koefisien *r* lebih dari sama dengan 0.3 dengan signifikansi kurang dari sama dengan 0.05 (Siaputra & Natalya, 2016).

Uji *fisher* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk melihat perbedaan dua korelasi berdasarkan subjek yang berbeda. Uji *fisher* memiliki nilai *z* skor dengan batasan nilai sebesar 1.96, sehingga jika nilai *z* skor lebih dari 1.96 maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan (Saputra, 2019). Penelitian ini menggunakan uji *fisher r to z transformed correlation* untuk melihat perbedaan pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik sebelum COVID-19 dan pada masa pandemi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat perbedaan pola korelasi motivasi akademik dan prestasi akademik sebelum dan pada masa pandemi. Reliabilitas dari alat ukur *Academic Motivation Scale* - Versi Singkat Bahasa Indonesia dalam penelitian ini diukur saat sebelum pandemi dan pada masa pandemi. Berikut hasil reliabilitas alat ukur *Academic Motivation Scale* - Versi Singkat Bahasa Indonesia:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Dimensi/Sub-dimensi	Total butir	Sebelum COVID-19 (N= 172)		Masa COVID-19 (N= 379)		Keterangan
		Alpha Cronbach	Rentang CITC	Alpha Cronbach	Rentang CITC	
IMTK	2	0.685	0.524	0.673	0.520	Reliabel
IMTA	3	0.720	0.517 – 0.588	0.680	0.448 – 0.556	Reliabel
IMES	2	0.733	0.635	0.701	0.547	Reliabel
IM	7	0.872	0.579 – 0.695	0.831	0.454 – 0.663	Reliabel
EMER	3	0.874	0.712 – 0.816	0.811	0.599 – 0.735	Reliabel
EMID	1	-	-	-	-	-
EMIN	2	0.783	0.644	0.826	0.705	Reliabel
EM	6	0.831	0.447 – 0.716	0.815	0.384 – 0.659	Reliabel
AMOT	2	0.757	0.609	0.656	0.488	Reliabel
AMS	15	0.811	0.335 – 0.659	0.779	0.383 – 0.602	Reliabel

Note: IMTK= *Intrinsic Motivation to Know*; IMTA= *Intrinsic Motivation to Accomplish Things*; IMES= *Intrinsic Motivation to Experienced Stimulation*; IM= *Intrinsic Motivation*; EMER= *External Regulation*; EMIN= *Introjected Regulation*; EMID= *Identified Regulation*; EM= *Extrinsic Motivation*; AMOT= *Amotivation*; AMS= *Academic Motivation Scale*; CITC= *Corrected Item-Total Correlation*; N= Jumlah partisipan.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji reliabilitas alat ukur *Academic Motivation Scale* - Versi Singkat Bahasa Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* > 0.6 dan nilai CITC $\geq$ 0.3. Jadi, alat ukur *Academic Motivation Scale* - Versi Singkat Bahasa Indonesia akurat dalam mengukur motivasi akademik mahasiswa saat sebelum pandemi dan pada saat pandemi COVID-19. Setelah mengukur reliabilitas alat ukur motivasi akademik, peneliti melakukan analisis deskriptif statistik. Berikut hasil deskriptif statistik:

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Dimensi	Sebelum COVID-19 (N = 172)			Masa COVID-19 (N= 379)		
	Min	Max	Mean (SD)	Min	Max	Mean (SD)
IM	1.72	6.00	4.68 (0.72)	2.22	4.94	3.23 (0.39)
EM	2.00	6.00	5.04 (0.70)	2.28	5.89	3.97 (0.48)

AMOT	1.00	6.00	2.02 (0.98)	1.00	6.00	4.85 (1.01)
AMS	2.00	5.19	3.91 (0.41)	2.69	4.91	4.02 (0.40)
IPK	2.00	3.96	3.30 (0.37)	2.00	4.00	3.41 (0.38)

Note: Min= Minimal; Max= Maximal; SD= standard deviation value; N= Jumlah partisipan

Pada alat ukur *Academic Motivation Scale* - Versi Singkat Bahasa Indonesia dimensi motivasi ekstrinsik memiliki nilai rata-rata tertinggi pada sebelum COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memiliki motivasi berasal dari luar diri mereka sebagai pendorong dalam melakukan hasil akademik. Berbeda pada masa COVID-19 yang menunjukkan bahwa dimensi amotivasi terdapat nilai rata-rata tertinggi. Dengan hal tersebut membuktikan bahwa pada masa pandemi, mahasiswa tidak mengetahui alasan mereka dalam melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan analisis korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa sebelum pandemi dan saat masa pandemi. Berikut hasil analisis uji korelasi:

Tabel 5. Hasil Uji Pearson Correlation AMS – Short Indonesia Language Version dengan IPK

Hubungan Variabel			
Variabel Pertama	Variabel Kedua	Sebelum COVID-19 r (p)	Masa COVID-19 r (p)
Motivasi Ekstrinsik	IPK	0,012 (p > 0,05)	0,032 (p > 0,05)
Motivasi Intrinsik		0,122 (p > 0,05)	0,054 (p > 0,05)
Amotivasi		0,206** (p < 0,01)	0,071 (p > 0,05)
Motivasi Akademik		0,099 (p > 0,05)	0,090 (p > 0,05)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa pada masa COVID-19 motivasi secara umum maupun motivasi intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi tidak ada yang berhubungan secara signifikan dengan prestasi akademik. Sedangkan di masa COVID-19 terdapat korelasi yang signifikan antara amotivasi dan IPK.

Setelah melakukan uji korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik, peneliti melakukan uji *fisher* untuk melihat perbedaan pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19. Berikut hasil uji *fisher*:

Tabel 6. Hasil Uji Fisher

Variabel	z	Status Uji Fisher
IM – IPK	1,656	Tidak Ada Perbedaan
EM – IPK	0,475	Tidak Ada Perbedaan
AMOT – IPK	3,024	Ada Perbedaan
AMS – IPK	2,046	Ada Perbedaan

Berdasarkan hasil uji *fisher* terlihat bahwa terdapat perbedaan korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik sebelum COVID-19 dan pasca satu tahun COVID-19. Hasil menunjukkan adanya perbedaan korelasi pada dimensi amotivasi dengan prestasi akademik dan motivasi akademik dengan prestasi akademik.

Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya perbedaan besaran pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik sebelum COVID-19 dan pasca satu tahun COVID-19. Berdasarkan hasil uji *fisher* yang dilakukan, hipotesis penelitian ini diterima. Perbedaan yang terjadi pada motivasi akademik dan prestasi akademik ($|z| = -2.046$) antara sebelum COVID-19 dan pada masa pandemi COVID-19 terjadi karena motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa meningkat pada masa pandemi (Natalya & Halim, 2021). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi saat pandemi (Fitriyani et

al., 2020; Kenedi & Astuti, 2021). Hal ini terjadi karena mahasiswa merasa senang, gembira, merasa bebas, dan beberapa emosi positif lainnya karena memiliki pengalaman baru yang dirasakan oleh mahasiswa dalam proses belajar mengajar tanpa harus ke kampus dan masuk ke dalam kelas (Natalya & Halim, 2021; Amiti, 2020).

Metode pembelajaran *online* merupakan hal baru yang dirasakan oleh mahasiswa, sehingga metode pembelajaran *online* menjadi menarik bagi mahasiswa (Sianturi & Lisum, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Daniati, Ismanto, dan Luhsati (2020), menyebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *e-learning* terutama pada basis *google classroom* dapat membuktikan bahwa motivasi mahasiswa meningkat, karena mahasiswa cenderung akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan teknologi. Hal ini didukung oleh Khunaini dan Sholikhah (2021) menyebutkan bahwa *google classroom* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, karena mudahnya akses *google classroom* untuk berinteraksi dengan guru dan adanya penyajian gambar dan video membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Destyana dan Surjanti (2021) menyebutkan efektifitas penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa, karena semakin efektif fasilitas pembelajaran maka dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* dapat memberikan siswa kesempatan penuh untuk memegang kendali atas pembelajaran yang mereka lakukan sendiri tanpa adanya batasan tingkat pengetahuan (Liaw et al., 2008). Harandi (2015), menyebutkan bahwa ketika pengajar menerapkan *e-learning*, banyak mahasiswa yang lebih termotivasi. Diperkuat dengan pernyataan Kim dan Frick (2011), bahwa motivasi siswa selama melakukan *online learning* mahasiswa cenderung meningkat saat menerapkan *self-directed e-learning* jika mereka memahami tujuan dari pembelajaran dan kompetensi mereka dalam penggunaan teknologi yang lebih tinggi. Dengan penggunaan teknologi, mahasiswa dapat merasa lebih yakin bisa mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, sehingga mereka dapat lebih bersemangat dalam belajar (Amin, Hassan, & Jalil, 2017). Hal inilah yang diduga sebagai pemicu perbedaan pola korelasi antara amotivasi dan prestasi akademik.

Perbedaan yang terjadi pada dimensi amotivasi dengan IPK ($|z| = -3.024$) antara sebelum pandemi COVID-19 dan pada masa pandemi COVID-19 terjadi karena adanya peningkatan pada amotivasi. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Pasion et al., (2020), yang menyebutkan bahwa adanya peningkatan amotivasi antara sebelum pandemi dan selama pandemi COVID-19. Hal ini terjadi karena beberapa diantaranya mahasiswa merasa terganggu atau merasa frustrasi selama masa karantina karena tidak dapat bertemu dengan teman atau karena tidak bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran *online* (Yamin & Muzzafar, 2021). Meningkatnya amotivasi mahasiswa dikarenakan ketidaktahuan mahasiswa dalam alasan mereka mengikuti proses pembelajaran, sehingga banyak dari mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran secara *online*, tetapi secara sengaja meninggalkan proses pembelajaran tersebut karena tidak mengetahui manfaat yang akan diperoleh jika mengikutinya dengan serius. Jika dicermati, akibat COVID-19 mahasiswa merasa memiliki kebebasan dalam menentukan apa yang akan dipelajari. Namun di sisi yang lain, mahasiswa yang tidak bisa menemukan manfaat dari proses belajar mengajar yang dia jalani akan cenderung meninggalkan proses pembelajaran dan/atau mengikutinya secara asal-asalan. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran secara mandiri untuk belajar secara disiplin, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu (Putra, 2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa sebelum COVID-19 dan pada masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian

memperlihatkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa cenderung meningkat pada masa pandemi. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kebebasan belajar yang dirasakan. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan pola korelasi yang berbeda antara amotivasi dan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara dimensi amotivasi dan prestasi akademik. Berdasarkan temuan itu, dapat disimpulkan bahwa tinggi dan rendahnya dorongan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran tidak berhubungan secara langsung dengan prestasi akademik, tetapi ketidaktahuan tujuan dan manfaat yang akan mereka peroleh dari perilaku belajar tersebut adalah faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar dari mahasiswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, I. M., Hassan, N. C., Jalil, H. A. (2017). Predictors Of Academic Achievement In Online Peer Learning Among Undergraduate Students In A Malaysian Public University. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 7 (4), 564-587, Doi: 10.6007/Ijarbss/V7-I14/3689.
- Amiti, F. (2020). Synchronous And Asynchronous E-Learning. *European Journal Of Open Education And E-Learning Studies*, 5(2), 60–70.
- Cahyani, A., Listiana, I., & Larasati, S. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Iq (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*. 3(1). Doi: 123-140. 10.37542/Iq.V3i01.57.
- Daniati., Ismanto, B., Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*. 6(3), 601-608. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.210805.206>.
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektifitas Penggunaan *Google Classroom* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (3), 1000-1009. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i3.507>.
- Fadli, R. (2021, 11 Juni). Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia. <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>
- Felisitas, S., Luhung, M., & Lahardo, D. (2020). Analisis Faktor Pengaruh Studi From Home (Sfh) Karena Wabah Covid-19 Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stikes Panti. *Jurnal Keperawatan Malang*. 5(2). 114-126
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Gunadi, C. L., & Gunawan, W. (2014). Hubungan Motivasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma 'X' Di Jakarta Barat. *Noetic Psychology*, 4(1), 23-42.
- Gupta, P. K., & Mili, R. (2016). Impact Of Academic Motivation On Academic Achievement A Study On High Schools Students. *European Journal Of Education Studies*, 2(10), 43–50. <https://doi.org/10.5281/zenodo.321414>
- Harandi, S. R. (2015). Effects Of E-Learning On Students Motivation. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 423-430
- Hasibuan, M. T. D., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393.

- 3118 *Perbedaan Pola Korelasi Antara Motivasi Akademik dan Prestasi Akademik Sebelum dan di Masa Pandemi COVID-19 – Ninda Rachmawati Putri, Lina Natalya, Ide Bagus Siaputra*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2545>
- Kenedi, A., Astuti, N. W. (2021). College Student Learning Motivation In Online Learning In Jakarta During The Covid-19 Pandemic: A Descriptive Study. *Atlantis Press*. 1316-1321. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.210805.206>.
- Khunaini, N., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh Penggunaan *Learning Management System Google Classroom* Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (5), 2079-2091. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.737>.
- Kim, K., Frick, T.W. (2011). Changes In Student Motivation During Online Learning. *J. Educational Computing Research*. 44(1). 1-23.
- Liaw, S.-S., Chen, G.-D., & Huang, H.-M. (2008). Users' Attitudes Toward Web-Based Collaborative Learning Systems For Knowledge Management. *Computers & Education*, 50(3), 950-961.
- Meeter, M., Bele, T., Den Hartog, C. F., Bakker, T., De Vries, R. E., & Plak, S. (2020). College Students' Motivation And Study Results After Covid-19 Stay-At-Home Orders. *Psyarxiv*.
- Na, K. S., Petsangsri, S., & Tasir, Z. (2020). The Relationship Between Academic Performance And Motivation Level In E-Learning Among Thailand University Students. *International Journal Of Information And Education Technology*. 10 (3). 181-185. Doi: 10.18178/Ijiet.2020.10.3.1360.
- Natalya, L. (2016). Struktur Internal. In I. Siaputra & L. Natalya (Eds.), *Teori Dan Praktik Cara Asyik Belajar Pengukuran Psikologis*. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Natalya, L. (2018). Validation Of Academic Motivation Scale: Short Indonesian Language Version. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 34(1). 43-53. <https://doi.org/10.24123/Aipj.V34i1.2025>
- Natalya, L., & Halim, S. V. (2021). Covid-19 Pandemic: Its Impact On Learning Motivation (The Fluctuation During Three Different Phases). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(3). 475-485. <https://doi.org/10.23887/Jpp.V54i3.37535>
- Natalya, L., & Purwanto, C. V. (2018). Exploratory And Confirmatory Factor Analysis Of The Academic Motivation Scale (Ams)–Bahasa Indonesia. *Makara Human Behavior Studies In Asia*. 22 (1). 29-42. <https://doi.org/10.7454/Hubs.Asia.2130118>.
- Ozen, S. O. (2017). The Effect Of Motivation On Student Achievement. In *The Factors Effecting Student Achievement: Meta-Analysis Of Empirical Studies* (Pp. 35–56). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-56083-0_3
- Pasion, R., Dias-Oliveira, E., Camacho, A., Morais, C., Franco, R. C. (2020). Impact Of Covid-19 On Undergraduate Business Students: A Longitudinal Study On Academic Motivation, Engagement, And Attachment To University, *Accounting Research Journal*.
- Putra, R. W. P. (2021). Improving The Students' Motivation In Learning English Through Google Meet During The Online Learning. *English Learning Innovation*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.22219/Englie.V2i1.14605>.
- Rahardjo, A., & Pertiwi, S. (2020). Learning Motivation And Students' Achievement In Learning English: A Case Study At Secondary School Students In The Covid-19 Pandemic Situation. *Jelita: Journal Of English Language Teaching And Literature*. 1 (2). 56-64.
- Reraki, M., Celik, I., & Saricam, H. (2015). Grit As A Mediator Of The Relationship Between Motivation And Academic Achievement. *Ozean Journal Of Social Science*. 8 (1). 19-32.
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2016). Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 521–525.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory And The Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development, And Well-Being. *American Psychological Association*. 55 (1). 68-78. Doi: 10.1037//0003-066x.55.1.68.

- 3119 *Perbedaan Pola Korelasi Antara Motivasi Akademik dan Prestasi Akademik Sebelum dan di Masa Pandemi COVID-19* – Ninda Rachmawati Putri, Lina Natalya, Ide Bagus Siaputra
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2545>
- Saputra, Y. R. (2019). Perbedaan Pola Hubungan Prokrastinasi Dan Motivasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik. *Skripsi: Universitas Surabaya*.
- Sianturi, S. R., Lisum, K. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok. 4(2). 122-130.
- Stover, J., De La Iglesia, Rial, A., & Fernández Liporace. (2012). Academic Motivation Scale: Adaptation And Psychometric Analyses For High School And College Students. *Psychology Research And Behavior Management*, 71. <https://doi.org/10.2147/Prbm.S33188>.
- Tampi, J., Posangi, J., & Wahongan, G. (2021). Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Offline Dan Online Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019. *Journal Of Public Health And Community Medicine*. 2(2). 14-20.
- Tan, C. (2021). The Impact Of Covid-19 On Student Motivation, Community Of Inquiry And Learning Performance. *Asian Education And Development Studies*, 10(2), 308–321. <https://doi.org/10.1108/Aeds-05-2020-0084>
- Umboh, E. R., Kepel, B. J., Hamel, R. S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *E-Journal Keperawatan*. 5 (1).
- Wilkesmann, U., Fischer, H., & Virgillito, A. (2012). *Academic Motivation Of Students-The German Case*. 2–19. <https://www.researchgate.net/publication/277044808>
- Yamin, G., Muzaffar, R. (2021). Academic Motivation And Psychological Well-Being Of University Students Taking Online Classes Amid Covid-19 Pandemic. *Bahria Journal Of Professional Psychology*. 20(2), 51-61.